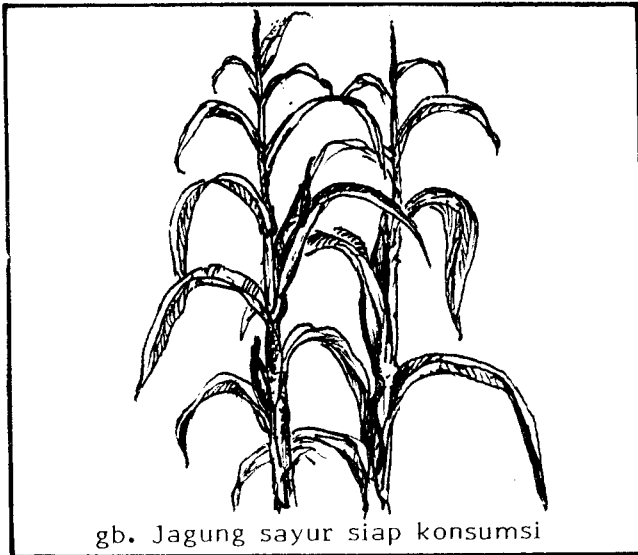




BERTANAM JAGUNG SAYUR

Agustus, No. : 06/1992

Agdex : 111/16



gb. Jagung sayur siap konsumsi

Jagung sayur atau yang lazim disebut **baby corn** termasuk salah satu jenis sayuran yang saat ini sedang dikembangkan. Jagung Sayur sangat digemari masyarakat sebab mempunyai rasa enak, nilai gizi tinggi, dan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat serta cara pengolahan yang mudah. Dalam hal pemasaran jagung sayur sudah merupakan diversifikasi sayuran, bahkan telah merupakan komoditas ekspor.

Pada dasarnya bertanam jagung sayur sama dengan bertanam jagung biasa. Perbedaannya terletak pada jarak tanam dan pemupukan. Dengan pemupukan yang memadai akan diperoleh bunga betina (jagung sayur) dan batang yang baik serta hasil yang tinggi.

Baby corn dapat ditanam di tegalan maupun disawah. Untuk lahan tegalan (tadah hujan) sebaiknya ditanam pada awal musim hujan atau labuhan sedangkan untuk lahan sawah beririgasi dapat ditanam pada musim kemarau.

Keuntungan bertanam jagung sayur, disamping seluruh bagian dari tanaman dapat dipergunakan (batangnya untuk makanan ternak), adalah :

1. Cepat menghasilkan uang
2. mudah ditanam
3. tenaga yang diperlukan sedikit
4. memperbaiki aerasi tanah sawah yang se-
lalu terendam air.

SYARAT TUMBUH

Jagung sayur dapat ditanam pada dataran tinggi maupun dataran rendah dengan pH tanah antara 5,5 - 8,0. Suhu udara optimum untuk bertanam jagung sayur antara 21°C-32°C. Curah hujan rata-rata bulanan 100 mm - 125 mm.

BENIH

Jenis/varitas jagung yang dapat dipanen sebagai jagung sayur/baby corn adalah Hibrida CPI-1 untuk ekspor sedangkan untuk pasaran lokal jenis apapun dapat ditanam.

PERSIAPAN LAHAN

Tanah digemburkan dengan cara dibajak dan dicangkul hingga mencapai kedalaman 30-35 cm. Hal ini dimaksudkan agar pertumbuhan akar sempurna dan tanaman tumbuh dengan kokoh. Buat saluran drainase dengan ukuran :

Lebar : 30 cm

Dalam : 30 cm

Panjang : sesuai dengan keadaan lahan.

PENANAMAN

Sebelum ditanam, biji dicampur terlebih dahulu dengan Furadan atau Indufuran. Biji dimasukkan kedalam lubang tanam sebanyak 1 biji/lubang dengan kedalaman 3 cm.

Jarak tanam yang dipergunakan :

60 X 15 cm.

75 X 10 cm.



Cara penanaman dapat menggunakan sistim tugal. Setelah benih dimasukkan, lubang ditutup kembali dengan tanah tipis-tipis.

PEMELIHARAAN

Pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemupukan

Dosis pupuk :

- Pupuk kandang/kotoran ayam: 20 ton/ha.
- U r e a : 300 kg/ha.
- T S P : 150 kg/ha.
- K Cl : 150 kg/ha.

Waktu Pemupukan :

Pupuk kandang diberikan pada saat penanaman benih.

Pemupukan dasar :

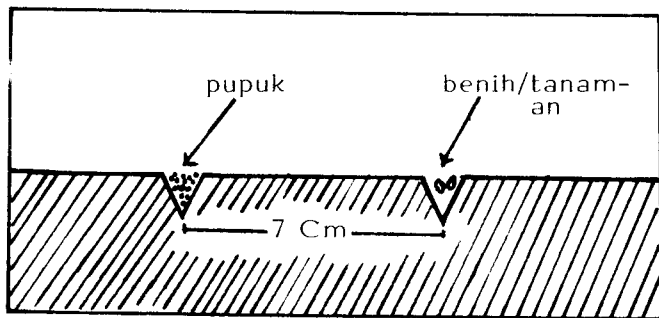
Dosis :

- U r e a : 100 kg/ha.
- T S P : 150 kg/ha.
- K Cl : 150 kg/ha.

Pemupukan susulan pertama (21 hari sampai 30 hari setelah tanam) .

Dosis :

- U r e a : 200 kg/ha.
- T S P : 50 kg/ha.
- K Cl : 50 kg/ha.



Cara pemupukan :

Pemupukan dilakukan dengan cara pupuk dimasukkan kedalam lubang di kiri/kanan tanaman dengan jarak 7 cm - 10 cm dari lubang benih/batang tanaman. Setelah pupuk dimasukkan lubang ditutup kembali dengan tanah. Sedangkan untuk pupuk kandang, diberikan pada alur lubang tanam.

2. Penyiangan dan Pembubunan

Tujuan penyiangan adalah untuk membersihkan gulma/tumbuhan pengganggu .

Pembubunan dilakukan pada setiap baris tanaman dengan tujuan agar tanaman menjadi kuat. Pembubunan dilakukan pada saat tanaman berumur 21 hari, yaitu pada saat pemupukan susulan pertama. Selain itu juga bertujuan agar air tidak menggenang bila terjadi hujan.

3. Datassiling/Pencabutan Bunga Jantan

Kegiatan ini adalah untuk membuang bunga jantan dengan tujuan untuk mem-percepat perkembangan tongkol. Kegiatan ini dilakukan seawal mungkin yaitu segera setelah bunga jantan muncul/sebelum mekar.

4. Pengairan

Pengairan dimaksudkan agar tidak kekeringan, namun demikian tanaman jagung juga tidak menyukai air yang berlebihan. Saat dibutuhkan air adalah pada awal pertumbuhan dan pada saat menjelang berbunga. Pengairan dapat dilakukan dengan cara di leb (jawa) setiap 10 hari sekali.

5. Pengendalian Hama dan Penyakit

Untuk menghindari penyakit bulai hendaknya benih yang digunakan adalah benih unggul yang bermutu. Penggerek pucuk sering menyerang tanaman jagung sayur, ini dapat diberantas dengan insektisida yang dianjurkan (Lanat, Deris, dll.).

PANEN DAN PASCA PANEN

Waktu panen harus diperhatikan sebab berpengaruh pada kualitas hasil. Umur panen dapat dimulai pada 7 sampai 10 hari setelah pencabutan bunga jantan. Panen pertama antara umur 40 - 45 hari setelah tanam. Waktu/saat panen ini juga tergantung dari permintaan konsumen/pembeli. Pemetikan baby corn hendaknya dilakukan sepagi mungkin, dengan hati-hati agar tidak rusak (patah). Baby corn yang sudah waktunya dipanen mempunyai panjang minimal 5 cm dan panjang maksimal 9 cm.

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi D.I. Yogyakarta.